



PERJALANAN KARIR WISKI JAMUS RUBIYANTO DALAM MERAIH PRESTASI

Wiski Jamus Rubiyanto

Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Olahraga

E-mail: wiski.19181@mhs.unesa.ac.id

Dikirim: 06-07-2023; **Direview:** 06-07-2023; **Diterima:** 06-07-2023;

Diterbitkan: 06-07-2023

PENDAHULUAN

Di dunia ini,terdapat individu yang dengan sendirinya menjadi sorotan ,mereka yang memiliki pesona dan keunikan yang begitu kuat sehingga tak dapat diabaikan. Hari ini, saya ingin mengajak Anda untuk mengenal Diri saya. Dalam setiap generasi, ada sosok yang menonjol dan mampu menginspirasi jutaan orang dengan dedikasinya yang tak tergoyangkan dalam segala hal, dan begitupun dengan saya. Namun lebih dari sekedar prestasi yang ada, saya juga memiliki sisi kemanusiaan rasa peduli terhadap orang-orang di sekitar saya dan berusaha membantu serta menolong dengan semampu dan sebisa saya. Dan dalam perjalanan hidup, saya belajar banyak akan semua hal yang saya temui pada perjalanan hidup dan karir saya maka dari itu saya begitu mempercayai dengan napa yang dinamakan rasa Respect, Toleransi dan rasa Empati terhadap kita sesama manusia. Dalam setiap Langkah saya juga berusaha merangkul orang-orang terdekat dan menginspirasi mereka melalui cara saya sendiri. Saya berusaha memberi gambaran terhadap orang-orang terdekat saya bagaimana dan apa itu yang dinamakan seseorang dalam bergelut dalam dunia atlet, dalam tujuan saya tersebut saya ingin menjaga regenerasi bibit – bibit muda di dunia Olahraga agar terus terjaga dengan adanya regenerasi bibit yang terjaga saya percaya kita bisa menciptakan atlet-atlet yang handal mengingat potensi dan sdm dari anak-anak di Indonesia yang sangat bagus dan mumpuni dalam bidang olahraga tapi tidak menutup kemungkinan kita juga kalah start awal tentang keadaan gizi pada anak-anak di Indonesia yang berkekurangan/stunting. Tetapi saya sangat semangat untuk menggalang dan berkontribusi di dalam dunia olahraga.

KEHIDUPAN AWAL

Saya dilahirkan dari keluarga sederhana yang bertempat tinggal di Kota Kediri, saya lahir pada tanggal 03 – Mei – 1998 di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kediri. Dalam tahun pertama kelahiran saya kedua orang tua saya mengasuh saya dengan penuh kasih sayang sampai saya berumur 3 tahun, saya di boyong ayah saya pergi ke Tasikmalaya yaitu kabupaten paling ujung dari provinsi Jawa Barat. Karena kedua orang tua saya bukan asli dari orang Jawa, dengan adanya saya di boyong ke Tasik saya sempat bisa mengaplikasikan bahasa orang Jawa yang notabennya saya masih berusia antara 3 – 4 tahun. Dalam masa itu saya sangat senang bermain di pesisir laut karena tempat tinggal saya di dekat pantai pangandaran. Berjalan 1 tahun saya hidup di Tasik saya berusaha di kenalkan dengan cabang olahraga atletik. Awalnya saya kenal dengan olahraga dan awal mula mengikuti aktifitas olahraga. Dan berjalannya saya mengikuti kegiatan tersebut ternyata ibu saya kurang nyaman untuk hidup di sana dan akhirnya saya di boyong lagi ke Jawa Timur dengan saya yang masih di umur 5 tahun. Setelah di boyong saya ke Jatim saya mengulang masuk sekolah di taman kanak-kanak di karenakan saya yang tidak bisa berbahasa Jawa pada waktu itu dengan mulangnya saya sekolah di taman kanak-kanak dan pemulihan dan adaptasi Bahasa yang sudah mahir di masukkanlah saya ke sebuah sekolah sepak bola yang namanya sempat besar di Kediri, setelah berjalannya waktu saya masuk di ssb, terjadilah sebuah insiden yang terjadi pada saat saya masuk di kelas 5 sd, yang dimana kedua orang tua saya mengalami kegagalan dalam berumah tangga. Pada masa itu dengan usia yang masih kecil saya

hanya bisa menangis melihat kejadian yang tidak sepatutnya saya lihat di umur yang masih belia itu. Dengan kejadian yang saya alami dalam keluarga saya sendiri saya bertekad dan berjanji akan membahagiakan ibu saya dan ibu saya dengan apapun yang terjadi.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Awal mula pertama saya mengenyam Pendidikan yang pertama saya masuk di TK Darma Wanita di Jawa Barat yang kemudian saya di boyong pindah ke Jawa Timur, Setelah itu saya mengulang Tk lagi di Jawa Timur yang Bernama Tk Kusuma Mulya. Setelah lulus di teka Kusuma Mulya saya masuk di SDN Liboyo 1 KOTA KEDIRI. 6 tahun saya mengenyam pendidikan sekolah dasar dengan baik dan benar meskipun dalam perjalanan ada satu, dua buah kejadian yang bandel untuk anak di usia tersebut. Setelah itu saya masuk di UPTD SMPN 1 SEMEN KAB KEDIRI, disana saya mengemban ilmu pelajaran dengan baik dan formal, tetapi saya di SMP merupakan seorang kurid yang di banggakan oleh guru olahraga disana. Karena saya sangat aktif berpartisipasi dalam segala macam aktifitas yang di selenggarakan pihak sekolah. Setelah lulus dari SMP saya masuk di SMK PGRI 1 KOTA KEDIRI dan di SMK saya masuk pada jurusan TKR yaitu Tehnik Kendaraan Ringan yang bergelut di bidang mesin otomotif mobil dan mesin- mesin lainnya. Disana saya sempat mengikuti beberapa kali kejuaraan di bidang otomotif yang pertama di selenggarakan di Asrama haji Surabaya dan menjuarai juara 2 di bidang tersebut, dan kemudian yang kedua saya sempat mewakili Jawa Timur di perlombaan di Jakarta yang bergelut di bidang mesin kapal yang notabennya masi satu frekuensi dengan bidang otomotif, dan meskipun saya belum berhasil memenangkan perlombaan tersebut saya sangat bangga, karena itu adalah perlombaan nasional pertama saya di bidang otomotif. Dan Setelah lulus dari SMK saya berusaha mendaftar di sebuah institusi TNI Angkatan Laut selama 2,5 tahun, setelah tanpa adanya hasil pada pendaftaran tersebut saya masuk kedalam UNESA dengan menggunakan jalur Prestasi yang saya peroleh di saat saya mengenyam pendidikan di bangku sekolah dan sudah lulus sekolah

PERJALANAN KARIR

Saya mengawali karir beladiri pada saat saya mengenyam Pendidikan sd, pada waktu itu saya masih duduk di kelas 5 saya masuk pertama di sebuah organisasi Pencak Silat PSHT yang dimana disana di ajarkan arti dari persaudaraan dan menjadi manusia berbudi pekerti luhur dan tahu mana perbuatan yang benar dan yang salah. Di pencak silat

saya juga sering berpartisipasi di berbagai macam event tingkat Daerah, dan Provinsi. Dimana saya pernah menjuarai 3 kejuaraan tingkat daerah dan 5 daerah di tingkat provinsi. Dan saya cukup lama menekuni dunia silat dengan total estimasi 5 tahun saya mengikuti pencak silat. Setelah itu saya mencobamencari peluang di cabang olah raga Wushu Sanda yang dimana basic dari cabang itu yang kurang lebih sama dengan pencak silat, saya masuk di wushu pada saat saya duduk di bangku SMP yang dimana merupakan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Pada perjalanan peralihan cabang olahraga tidak ada kebingungan yang signifikan, tetapi saya harus mempelajari pukulan yang dimana arah dan sasarannya berada di muka dan kepala bagian depan. Setelah saya mempelajari transisi tersebut saya berhasil menikmati dan menguasai tehnik – tehnik yang di ajarkan pelatih saya, 1 tahun saya berlatih di Wushu sanda saya berhasil mengikuti pertandingan perdana meskipun belum mendapatkan hasil terbaik yaitu di posisi 3 pada event kejuaraan provinsi. Selain sekolah saya juga sangat giat untuk berlatih dan terbukti waktu itu saya berhasil menjuarai berbagai macam event di tingkat provinsi. Setelah itu saya mencoba Kembali peruntungan saya mengikuti event MuayThai yang dimana basic dalam Cabang Olahraga ini sama dengan tanpa adanya bantingan pada cabang muaythai. Saya mencoba peruntungan saya di muaythai yang dimana saya mengikuti kejurusan yang diadakan di Tulungagung Jawa Timur dan alhamdulillah saya dapat menjuarai Event tersebut dengan memperoleh medali emas. Setelah itu saya lebih aktif lagi dalam mengikuti kejuaraan di MuayThai yang di mana saya sempat menjadi Team Platnas SEA GAMES 2023 yang di selenggarakan di KAMBOJA, tetapi dengan adanya problematika internal antara pengurus PB yang lama dengan yang baru saya Bersama Team gagal berangkat untuk mewakili Indonesia di kancah Internasional. Dengan adanya insiden itu tidak menutup semangat saya untuk berlatih dan berbenah, dan alhamdulillah setelah dari insiden itu saya terpilih lagi dan di percaya untuk membawa Indonesia belaga di Event IFMA MuayThai World Championship yang di selenggarakan di Negara Thailand dan bertepatan di kota Bangkok. Dalam event tersebut saya belum berhasil membawa pulang medali untuk Indonesia dan akan tetapi saya bangga dan saya lebih memaksimalkan lagi dalam berbenah diri untuk mempersiapkan Babak Kualifikasi Pon di Surabaya mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang telah disampaikan diatas anda dapat mengetahui tentang perjalanan hidup saya dari kecil hingga sampai saat ini. Mulai dari Pendidikan serta karir prestasi saya. Dimana saya bermula dari

TK Kusuma Mulya, kemudian saya masuk ke salah satu yang bertempat di kota Kediri SDN Lirboyo 1, setelah itu saya menempuh jenjang smp di kabupaten Kediri yaitu UPTD SMPN 1 SEMEN, lalu saya melanjutkan Kembali jenjang sma di SMK PGRI 1 KEDIRI. Perjalanan karir saya dimulai dari beberapa kali mengikuti event di pencak silat tingkat provinsi dan nasional, setelah itu saya beralih menekuni Cabang Olahraga Wushu di tahun 2012 dan sering menjuarai berbagai event yang di selenggarakan di Jawa Timur. Setelah di Wushu saya mencoba peruntungan di Cabor Muaythai dan yang di mana saya dapat menghasilkan prestasi di Cabor tersebut mulai dari event provinsi, nasional, sampai dengan internasional.